

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan sifat Penelitian**

Penelitian ini mengemukakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukis keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya dengan tidak mencari hubungan permasalahan.

Menurut Sugiyono (2014:347) metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme/enterpretive*, digunakan untuk meneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi.

Moleong (2006:6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pikiran, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan hal-hal terkait strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat di Desa Laanoipi, Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara (KSP Kontebu Jaya Mandiri) guna memahami fenomena apa yang dialami oleh banyak

subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode berupa wawancara, studi dokumentasi dan observasi.

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan sejak bulan Maret-Mei 2023. Tempat penelitian dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP Kontebu Jaya Mandiri) di Desa Laanoipi, Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan dan masih bersifat data mentah. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Adapun alat pendukung lainnya yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa alat perekam, kamera dan catatan lapangan.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada informan yang terlibat dalam KSP Kontebu Jaya Mandiri seperti: (1. Ketua, (2. Bendahara, dan (3. Sekretaris.

Pihak ini dijadikan sebagai informan dikarenakan dianggap lebih paham mengenai fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti sehingga dapat memudahkan memperoleh informasi yang akurat

mengenai strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat (KSP Kontebu Jaya Mandiri) yang berada di Desa Laanoipi, Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan, fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan mencatat dengan secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti. Data yang diperoleh dengan observasi ini kurangnya partisipasi masyarakat dalam berkoperasi. Metode ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat, dan strategi apa yang akan dilakukan oleh KSP Kontebu Jaya Mandiri untuk menarik minat masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam berkoperasi.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur yang sudah disiapkan sebelumnya, dan pada penelitian ini peneliti mendapatkan data-data dari pihak Ketua, Sekretaris, Bendahara KSP Kontebu Jaya Mandiri.

Data wawancara yang diperoleh dari informan tersebut berupa strategi apa saja yang dilakukan oleh KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat, faktor penghambat dan pendukung dalam menarik minat masyarakat, serta mengungkapkan sikap dan perilaku anggota koperasi yaitu banyaknya anggota yang tidak melakukan tanggung jawabnya dalam hal pengembalian kredit.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan (Sugiono, 2012).

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Effendi, 2012).

Dalam penelitian ini teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data atau hasil wawancara yang dihasilkan melalui

informan. Baik data primer maupun data sekunder. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya menyusun dalam satuan analisis. Hal ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh transkrip wawancara dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan dilapangan. Data dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya di analisis secara kualitatif.

Menurut Sutopo, menjelaskan bahwa analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi, dengan penjelasannya: (Sutopo, 2003)

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Data yang direduksi memusatkan pada strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi selanjutnya pada tahap penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dimana peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan

dituturkan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Data yang disajikan berupa hasil wawancara dari informan.

### 3. Penarikan/verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Pengelolaan data kualitatif tidak menarik kesimpulan secara tergesa-gesa tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data. Kemudian penulis akan melakukan verifikasi dari setiap hal yang ditunjukkan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah diteliti. Verifikasi data ini bertujuan untuk mengkriscek data yang telah ditemukan demi menghindari kekaburan data sehingga data tidak dapat ditemukan kekeliruan dalam penyajiannya. Hasil terakhir inilah yang akan

menjadi final dalam penelitian sebelum masuk pada pengecekan keabsahan data.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan dari data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal itu untuk mengindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data tersebut dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir otentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

